

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sejarah

Koperasi Serba Usaha (KSU) Sumber Makmur merupakan salah satu koperasi yang berada di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam, unit swalayan, persewaan terop, meja, kursi, dan unit penggilingan padi.

Menurut sejarahnya KSU Sumber Makmur didirikan pada tanggal 16 April Tahun 2003. KSU Sumber Makmur mengawali dengan usaha simpan pinjam dan mendapat respon serta kepercayaan dari anggota-anggotanya sehingga dapat berkembang dengan baik dari tahun ke tahun. Dengan bermodal kepercayaan dari anggota yang mendonasikan Sisa Hasil Usaha (SHU) nya selama 3 tahun berturut-turut sejumlah Rp 5.972.949,- yang dibelikan sebidang tanah seluas ±84 m². Tanah tersebut dibangun sebuah kantor untuk pelayanan simpan pinjam. Pada tahun 2007 KSU Sumber Makmur dapat menyewa tanah seluas ±42 m² yang dijadikan sebagai toko pra swalayan/ retail dengan menyiapkan kebutuhan obat, pupuk dan bibit pertanian sehingga berkembang, kemudian pada tahun 2008 swalayan tersebut dilengkapi dengan sembako dan ATK dan mulai mengembangkan outlet-outlet pertanian di seluruh wilayah Kecamatan Munjungan. Pada tahun 2011 mulai merintis unit baru yaitu unit

persewaan terop, meja, kursi panggung dll sampai sekarang. Pada awal tahun 2012 KSU Sumber Makmur membeli lagi tanah seluas ± 246 m² dan membangun gedung baru untuk perkantoran serta mendirikan swalayan/retail yang berbasis software baik unit simpan pinjam maupun swalayan/retailnya . KSU Sumber Makmur juga melayani pangkalan LPG 3Kg untuk seluruh wilayah Kecamatan Munjungan yang bekerjasama dengan PT Energi Gas Mulia (EGM) dan menjadi distributor pupuk NPK Nature untuk wilayah Kecamatan Munjungan.

Perkembangan KSU Sumber Makmur dari tahun ke tahun semakin pesat sehingga mendirikan cabang di Kecamatan Panggul pada tahun 2014 yang beralamat di Rt 005 Rw 002 Dusun Slorok Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Pada tahun 2015 KSU Sumber Makmur membeli tanah seluas ± 1.025 m² yang dibangun swalayan dengan luas 700 m² dan diresmikan oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jawa Timur Bapak Dr.Ir.Made Sukharta CES. Seiring perkembangan swalayan tersebut pada tahun 2016 KSU Sumber Makmur mendirikan unit baru yaitu unit penggilingan padi.

Pada tahun 2018 KSU Sumber Makmur membeli lagi sebidang tanah dengan luas 392 m² di wilayah Kecamatan Panggul tepatnya di Dusun Slorok Rt 006 Rw 002 Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek di bangun swalayan unit 3 dan pada tanggal 24 Februari 2019 diresmikan. Pada tahun 2021 KSU Sumber Makmur membeli sebidang tanah lagi di Dusun Sukorejo Rt 019 Rw 007 Desa Nglebeng yang akan dibangun untuk Swalayan dan Kantor USP Sumber Makmur. Jadi swalayan KSU Sumber Makmur yang

ada di Kecamatan Panggul ada 2 dan Kantor USP yang lama pindah ke tempat yang baru tersebut. Peresmian dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 yang dihadiri oleh Bupati Trenggalek Bapak Moch. Nur Arifin. Hingga saat ini unit usaha KSU Sumber Makmur adalah Unit Simpan Pinjam, Unit swalayan dan LPG 3 Kg, Unit persewaan terop, meja dan kursi dan Unit penggilingan Padi.

B. Karakteristik Responden

Agar peneliti mudah melakukan proses penelitian, maka peneliti membagi responden menjadi beberapa karakteristik, yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	12	40%
2	Perempuan	18	60%
	Total	30	100%

Sumber :Data Primer diolah 2022

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 12 responden atau 40%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 18 responden atau 60%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih besar daripada responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	Dibawah 30 Tahun	22	73,3%
2	30-40 Tahun	6	20%
3	Diatas 40 Tahun	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa usia dibawah 30 tahun sebanyak 22 responden atau 73.3%. Sedangkan jumlah responden usia 30-40 tahun adalah 6 responden atau 20%. Jumlah responden usia diatas 40 tahun adalah 2 responden atau 6,7%. Berdasarkan karakteristik usia responden dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia dibawah 30 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden usia 30-40 tahun dan diatas 40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SMA/SMK	25	83,3%
2	Sarjana (S1)	5	16,7%
3	Diploma	0	0%
4	Lainnya	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Diolah Penulis 2022

Hasil tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden tingkat SMA/SMK adalah 25 responden atau 83,3%. Pada tingkat Sarjana (S1)

jumlah 5 responden atau 16,7%. Sedangkan tingkat diploma dan lainnya jumlah responden 0 atau 0%. Berdasarkan karakteristik responden pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa responden tingkat SMA/SMK lebih banyak daripada tingkat Sarjana (S1). Sedangkan responden tingkat diploma dan lainnya jumlahnya 0.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	Kurang dari 1 Tahun	7	22,5%
2	Kurang dari 5 Tahun	14	46%
3	Lebih dari 5 Tahun	9	31,5%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan lama bekerja kurang dari 1 tahun adalah 7 responden atau 22,5%. Jumlah responden kurang dari 5 tahun adalah 14 responden atau 46%. Sedangkan jumlah responden lebih dari 5 tahun adalah 9 responden atau 31,5%. Berdasarkan karakteristik lama bekerja tersebut dapat diketahui bahwa responden paling banyak bekerja selama kurang dari 5 tahun dan paling sedikit kurang dari 1 tahun.

C. Hasil Penelitian

Kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden terdiri atas 21 item pertanyaan dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1)
- b. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi (X_2)
- c. Empat pertanyaan digunakan untuk mengukur kesesuaian tugas dengan teknologi (X_3)
- d. Enam pertanyaan digunakan untuk mengukur kinerja karyawan (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuesioner (angket) yang disebarakan oleh responden karyawan KSU Sumber Makmur. Analisis variabel independen berupa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, dan kesesuaian tugas dengan teknologi dan variabel dependen adalah kinerja karyawan.

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan dengan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dan diukur oleh skala likert. Berikut adalah tabel hasil jawaban dari responden:

a. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi
Akuntansi (X_1)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	14	46,7%	12	40%	3	10%	1	3,3%	0	0%
X _{1.2}	10	33,3%	14	46,7%	6	20%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	12	40%	13	43,3%	5	16,7%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	9	30%	12	40%	9	30%	0	0%	0	0%
X _{1.5}	12	40%	12	40%	6	20%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	9	30%	15	50%	6	20%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terdiri dari enam item pertanyaan yaitu sistem informasi akuntansi mudah digunakan oleh karyawan dalam proses pengoperasian sistem pada koperasi mendapat jawaban 14 responden atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, 3 responden atau 10% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidaksetuju.

Pertanyaan kedua penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi menghasilkan informasi yang tepat waktu mendapat respon

sebanyak 10 responden atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 46,7% menyatakan setuju, 6 responden atau 20% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga sistem informasi akuntansi memberikan respon yang cepat terhadap permintaan pengguna mendapat respon sebanyak 12 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 43,3% menyatakan setuju, 5 responden atau 16,7%, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat sistem informasi akuntansi sudah digunakan pada koperasi mendapat respon sebanyak 9 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, 9 responden atau 30% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima sistem informasi akuntansi dapat membantu pekerjaan secara efisien pada koperasi mendapat respon sebanyak 12 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, 6 responden atau 20% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keenam sistem informasi akuntansi menguntungkan bagi koperasi mendapat respon sebanyak 9 responden atau 30% sangat setuju, 15 responden atau 50% setuju, 6 responden atau 20% kurang setuju, 0

responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Kuesioner
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	8	26,7%	22	73,3%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	6	20%	23	76,7%	0	0%	1	3,3%	0	0%
X _{1.3}	2	6,7%	14	46,7%	13	43,3%	1	3,3%	0	0%
X _{1.4}	3	10%	15	50%	9	30%	2	6,7%	1	3,3%
X _{1.5}	4	13,3%	26	86,7%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) terdiri dari lima item pertanyaan. Pertanyaan pertama yaitu karyawan berminat memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan mendapat respon sebanyak 8 responden atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 73,3% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua yaitu karyawan sering menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan mendapat respon sebanyak 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 76,7%

menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan kurang setuju dan sangat tidak setuju, dan 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu karyawan banyak menggunakan aplikasi dalam membantu pekerjaan yang dilakukan mendapat respon sebanyak 2 responden atau 6,7% sangat setuju, 14 responden atau 46,7% setuju, 13 responden atau 43,3% kurang setuju, 1 responden atau 3,3% tidak setuju, dan 0 responden atau 0% sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat adalah aplikasi yang ada dalam sistem informasi akuntansi memudahkan dalam mengoperasikan data karyawan mendapat respon sebanyak 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 50% menyatakan setuju, 9 responden atau 30% menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima yaitu karyawan selalu berkeinginan memanfaatkan teknologi informasi dalam bekerja mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 86,7% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Kesesuaian Tugas dengan Teknologi (X_3)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel
Kesesuaian Tugas dengan Teknologi (X_3)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	6	20%	20	66,7%	3	10%	0	0%	1	3,3%
X _{1.2}	8	26,7%	20	66,7%	2	6,7%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	3	10%	24	80%	2	6,7%	1	3,3%	0	0%
X _{1.4}	5	16,7%	21	70%	4	13,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer diolah 2022

Variabel Kesesuaian Tugas dengan Teknologi (X_3) terdiri dari empat item pertanyaan. Pertanyaan pertama teknologi informasi berbasis komputer memudahkan dalam pencarian data pada koperasi mendapat respon sebanyak 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 66,7% menyatakan setuju, 3 responden atau 10% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua yaitu teknologi informasi membantu karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan mendapat respon sebanyak 8 responden atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 66,7%

menyatak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu teknologi informasi yang dimiliki koperasi membantu dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu pengguna mendapat respon sebanyak 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan kurang setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju dan 0 responden atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat yaitu penggunaan software dan hardware yang baik akan memudahkan pekerjaan mendapat respon sebanyak 5 responden atau 16,7% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 4 responden atau 13,3% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Kinerja Karyawan (Y)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{1.1}	7	23,3%	18	60%	5	16,7%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	4	13,3%	21	70%	5	16,7%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	6	20,7%	18	62,1%	5	17,2%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	6	20%	16	53,3%	7	23,3%	0	0%	1	3,3%
X _{1.5}	4	13,3%	18	60%	8	26,7%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	4	13,3%	26	86,7%	0	0%	0	0%	0	0%

: Data Primer diolah 2022

Variabel kinerja karyawan terdiri dari enam item pertanyaan. Pertanyaan pertama karyawan memenuhi jumlah hasil kerja yang diharapkan mendapat respon 7 responden atau 23,3% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 60% menyatakan setuju, 5 responden atau 16,7% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua yaitu karyawan memiliki pengetahuan atas pekerjaan yang telah dilakukan mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan

setuju, 5 responden atau 16,7% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga yaitu karyawan memiliki kebebasan dalam melakukan pekerjaan mendapat respon sebanyak 6 responden atau 20,7% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 62,1% menyatakan setuju, 5 responden atau 17,2% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat yaitu karyawan mampu mengatur waktu dalam melakukan pekerjaan mendapat respon sebanyak 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, 7 responden atau 23,3% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima yaitu karyawan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 60% menyatakan setuju, 8 responden atau 26,7% menyatakan kurang setuju, 0 responden atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keenam yaitu karyawan mampu bekerja secara efisien mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 86,7% menyatakan setuju, 0 responden atau 0% menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat : a. Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal; b. Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal/acak (random). Berikut hasil uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogrov smirno.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.12181889
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.065
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig.(2-tailed) yaitu $0,951 > 0,05$ sehingga dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel dalam model regresi. Untuk mengetahui data ada tidaknya korelasi antar variabel yaitu dengan melihat :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka terbebas dari gejala multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terbebas dari gejala multikolonieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.533	6.130		2.863	.136		
	Sistem Informasi Akuntansi	.351	.174	.453	1.625	.173	.478	1.661
	Teknologi Informasi	.045	.009	-.069	1.003	.001	.483	.001
	Tugas Teknologi	-.070	.242	-.918	1.102	.000	.903	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, variabel-variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu dengan yang lainnya. Pengujian ini menggunakan grafik Scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat. Menggunakan Scatterplot, suatu heteroskedastisitas diketahui dengan melihat sebaran plot data. Ketika pada grafik terdapat pola tertentu. Seperti titik-titik yang membentuk pola teratus, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁶² Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai absolute residual (AbsUi) terhadap variabel independent lainnya. Hasil dari uji Glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

⁶²Muhammad Mestone, Penelitian Kuantitatif, (Jakarta:Rajawali,2008) hlm.77

Table 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.983	2.989		-.663	.513
	Sistem Informasi Akuntansi	-.046	.093	-.121	-.498	.623
	Teknologi Informasi	.257	.170	.366	1.506	.144
	Tugas Teknologi	-.020	.138	-.028	-.142	.888

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber :Data Primer diolah 2022

Berdasarkan data hasil uji glejser diatas dapat disimpulkan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena dibuktikan nilai Sig antara variabel independent absolut residual lebih besar dari 0,05.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen kinerja karyawan (Y) dengan variabel independent efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan kesesuaian tugas dengan teknologi (X3).

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.339	1.134		-.299	.767
Sistem Informasi Akuntansi 1	.212	.100	.220	2.118	.044
Teknologi Informasi	.460	.095	.471	4.870	.000
Tugas Teknologi	.358	.097	.344	3.706	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan table 4.18 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,339 + 0,212 + 0,460 + 0,358 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,339 yang berarti apabila variabel independent (bebas) yaitu efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi, maka variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan akan sebesar -0,339.
- b. Nilai koefisien regresi linier berganda dari efektivitas penerapan sistem

informasi akuntansi (X1) sebesar 0,212 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, maka nilai kinerja karyawan akan naik sebesar 0,212.

- c. Nilai koefisien regresi linier berganda pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,460 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai kinerja karyawan akan naik sebesar 0,460.
- d. Nilai koefisien regresi linier berganda dari kesesuaian tugas dengan teknologi (X3) sebesar 0,358 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada kesesuaian tugas dengan teknologi, maka nilai kinerja karyawan akan naik sebesar 0,358.

4. Uji Hipotesis

a. Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas secara serentak atau bersama-sama signifikansi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan. Hipotesis peneliti uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan

H_a : Ada pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan.

Nilai Ftabel dapat dilihat dalam table statistic dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah total variabel- 1) = 4-1 = 3 dan df2 (n- k-1) = 30-3-1= 26 sehingga hasil Ftabel yang diperoleh adalah sebesar 2,98.

Table 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106.329	3	35.443	115.603	.000 ^b
Residual	7.971	26	.307		
Total	114.300	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Tugas Teknologi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dari table 4.19 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 115,603 > Ftabel= 2,98 dihasilkan H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independent secara simultan atau bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji t (parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan

dengan membandingkan nilai signifikan t dengan α sebesar 0,05 dan ttabel 2,05553. Pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi t dari variabel independent $> \alpha = 0,05$ dan thitung $>$ ttabel, maka H_0 terima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikansi t dari variabel independent $< \alpha = 0,05$ dan thitung $<$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menentukan ttabel dapat menentukan: taraf signifikansi 2 sisi: $0,05/2 = 0,025$ df : $n-k = 30 - 4 = 26$. Jadi ttabel = 2,05553

Tabel 4.14

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.339	1.134		-.299	.767
Sistem Informasi Akuntansi	.212	.100	.220	2.118	.044
Teknologi Informasi	.460	.095	.471	4.870	.000
Tugas Teknologi	.358	.097	.344	3.706	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Primer diolah 2022

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Hasil uji T diperoleh sebesar $2,118 > T_{tabel} = 2,05553$ sehingga dihasilkan H_0 ditolak H_a diterima menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar $0,00 < 0,005$) yang berarti H_0 ditolak H_a

diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikansi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan, yang artinya jika Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi semakin ditambah, maka akan semakin mempengaruhi kinerja karyawan. Hipotesis (H1) diterima.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Hasil uji T diperoleh sebesar $4,870 > T_{tabel} = 2,05553$ sehingga dihasilkan H_0 ditolak H_a diterima dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansinya berada di bawah taraf 5% ($0,00 < 0,005$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya jika penggunaan teknologi informasi meningkat maka dampak terhadap kinerja pegawai akan semakin besar. Hipotesis (H2) diterima.

3. Pengaruh Kesesuaian Tugas dengan Teknologi (X3)

Hasil uji T diperoleh sebesar $3,706 > T_{tabel} = 2,05553$ sehingga dihasilkan H_0 ditolak H_a diterima dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansinya berada di bawah taraf 5% (sebesar $0,00 < 0,005$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh signifikansi kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan, yang artinya jika kesesuaian tugas dengan teknologi semakin ditambah, maka akan

semakin mempengaruhi kinerja karyawan. Hipotesis (H3) diterima.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Table 4.15
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.922	.554

a. Predictors: (Constant), Tugas Teknologi, Teknologi

Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil table diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,964, artinya korelasi antara variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan sebesar 0,964. Selanjutnya, hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,930 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan sebesar 92,2% sedangkan sisanya sebesar 7,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.